

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Matematika sering dikeluhkan sebagai mata pelajaran yang sulit, membingungkan, dan sederet kata lain yang menunjukkan ketidaksenangan pada pelajaran ini. Banyak kritik yang ditujukan pada cara guru mengajar yang terlalu menekankan pada penguasaan sejumlah informasi atau konsep belaka. (Trianto, 2007: 65) banyak kritik yang ditujukan pada cara guru mengajar yang terlalu menekankan pada penguasaan sejumlah informasi atau konsep belaka.

. Secara umum tujuan diberikannya pelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar dan pendidikan umum adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan dunia yang selalu berkembang yaitu melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif, dan efisien

Pada kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa di setiap jenjang pendidikan menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit. Matematika menjadi momok bagi para siswa terutama pada saat ulangan atau ujian sekolah. Bagi sebagian siswa yang menganggap matematika itu pelajaran yang sulit, beranggapan untuk mendapatkan nilai cukup mereka harus belajar keras. Faktor ini membuat mereka takut terhadap matematika dan sekaligus malas untuk mempelajarinya.

Strategi pembelajaran yang di gunakan sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang menyenangkan dan variasi

metode pembelajaran akan memberikan dampak yang positif bagi diri siswa khususnya dalam hal penguasaan materi dan suasana yang terjadi akan lebih menyenangkan. Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai pendidikan tertentu (Sanjaya, 2008: 126).

Anak sebagai calon generasi muda bangsa yang sangat berharga akan berperan dalam pembangunan masa mendatang. Agar pembangunan nasional dapat berjalan lancar maka harus di persiapkan para generasi muda yang benar-benar berpotensi, karena itu pendidikan dan pembinaan anak harus dilakukan secara maksimal.

Guru sebagai pemegang peran penting dalam pembuat desain pengalaman belajar berkewajiban memberikan iklim yang kondusif, salah satunya melalui metode yang bervariasi. Interaksi edukatif tak jarang membuat anak menemui berbagai kesulitan, setiap anak tumbuh dan berkembang dalam berbagai irama dan variasi sesuai kodrat yang ada padanya. Ia belajar dengan cara sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan potensi serta keterampilan yang ada padanya.

Begitu pula anak autis, kondisi mereka yang berbeda-beda dengan anak normal memerlukan penanganan yang berbeda pula. Untuk menerima materi pelajaran, mereka mengalami kesulitan apalagi menerima pendidikan matematika yang banyak memerlukan logika dan pemikiran yang kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat ilmu pasti.

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, maka strategi pembelajaran yang bagaimana dan tepat untuk anak autis yang perlu dikaji secara mendalam.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada “Strategi pembelajaran matematika pada anak autis di Sekolah Luar Biasa Mitra Ananda Colomadu Karanganyar”. Fokus penelitian diuraikan menjadi tiga sub fokus :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika siswa autis di Sekolah Luar Biasa Mitra Ananda Colomadu Karanganyar?
2. Bagaimana pengorganisasian materi pembelajaran matematika siswa autis di Sekolah Luar Biasa Mitra Ananda Colomadu Karanganyar?
3. Bagaimana pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran matematika di Sekolah Luar Biasa Mitra Ananda Colomadu Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengingat tujuan yang merupakan arahan dari suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan dan dapat terlaksana dengan baik dan teratur maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran matematika siswa autis di Sekolah Luar Biasa Mitra Ananda Colomadu Karanganyar.
2. Mendeskripsikan pengorganisasian materi pembelajaran matematika siswa autis di Sekolah Luar Biasa Mitra Ananda Colomadu Karanganyar.

3. Mendeskripsikan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran matematika di Sekolah Luar Biasa Mitra Ananda Colomadu Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum studi ini memberikan sumbangan kepada bidang pendidikan matematika, terutama dalam strategi pembelajaran matematika. Strategi pembelajaran yang berkualitas akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis sebagai salah satu cara dalam meningkatkan motivasi belajar dengan adanya strategi pembelajaran yang baik.

Secara khusus studi ini memberi urunan alternatif strategi belajar matematika yang berbeda dari cara belajar sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar lebih termotivasi dalam belajar matematika.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru pada umumnya dan guru matematika pada khususnya tentang pengembangan strategi pembelajaran matematika.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya penyelesaian masalah-masalah yang timbul akibat perilaku siswa dalam pembelajaran matematika dan pengembangan strategi pembelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

1. Siswa Autis

Siswa autis adalah siswa yang mempunyai gangguan dalam bidang komunikasi, interaksi sosial, pola bermain , perilaku, dan emosi.

2. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien .

Komponen strategi pembelajaran meliputi:

- a. Urutan kegiatan pembelajaran
- b. Metode pembelajaran
- c. Media yang digunakan
- d. Waktu tatap muka
- e. Pengelolaan kelas

3. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan penyusunan pembelajaran yang akan di gunakan untuk pembelajaran nantinya.

4. Pengorganisasian Materi

Pengorganisasian materi pembelajaran sebagai metode untuk mengorganisasikan isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran yang mengacu pada suatu tindakan pemilihan isi, penataan, pembuatan diagram, format dan lainnya. Pemilihan isi mencakup ilmiah, relevan, memadai, aktual dan konseptual, fleksibel, menyeluruh. Penataan urutan isi mencakup sistematis, konsisten, Penyajian mencakup konkrit-abstrak, sederhana-kompleks, bermakna.

5. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan/ pembelajaran yang sudah dibuat. Oleh karenanya dalam pelaksanaannya akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum.

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.